

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 33 anak. Setelah kegiatan penelitian kemudian dilakukan pemberian angket pada anak asuh yang telah mendapatkan Bimbingan Pendidikan Agama tersebut langkah selanjutnya adalah menyajikan kedalam tabel dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 27.0.

Selain mengolah dengan SPSS peneliti menganalisis data statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis data statistik deskriptif menjabarkan tentang variabel sesuai dengan judul penelitian ini yaitu variabel Bimbingan Pendidikan Agama (X_1) dan variabel Perubahan Perilaku Anak (Y). Masing-masing variabel akan dideskripsikan seperti berikut :

1. Perubahan Perilaku

Data dalam penelitian ini variabel (X_1) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 10 pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga nilai terendah adalah 10 dan tertinggi adalah 50. Data diperoleh dari angket tertutup yang terkumpul setelah disebar oleh peneliti di tempat penelitian yaitu 33 anak asuh Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

Data distribusi frekuensi hasil angket Bimbingan Pendidikan Agama disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 1
Klasifikasi Hasil Bimbingan Pendidikan Agama (X)

No.	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	42-50	Sangat tinggi	16	48
2.	34-41	Tinggi	16	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	26-33	Cukup	1	4
4.	17-25	Rendah	0	0
5.	10-17	Sangat rendah	0	0
Jumlah			33	100

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada variabel Bimbingan Pendidikan Agama mempunyai kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 16 anak (48%), kategori tinggi dengan frekuensi 16 anak (48%), kategori cukup 1 anak (4%), kategori rendah 0 anak (0%), dan kategori sangat rendah 0 anak (0%).

2. Perubahan Perilaku (Y)

Data dalam penelitian ini variabel Perubahan Perilaku (Y) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator, kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi 10 pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur berdasarkan interval dengan skor 1-5, sehingga nilai harapan terendah adalah 10 dan tertinggi adalah 50. Data diperoleh dari angket tertutup yang terkumpul setelah disebar oleh peneliti di tempat penelitian yaitu 33 anak asuh Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

Tabel 5. 2
Klasifikasi Hasil Angket Perubahan Perilaku (Y)

No.	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	42-50	Sangat tinggi	8	25
2.	34-41	Tinggi	19	57
3.	26-33	Cukup	6	8
4.	17-25	Rendah	0	0
5.	10-17	Sangat rendah	0	0



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	33	100
--------	----	-----

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat pada variabel Perubahan Perilaku mempunyai kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 anak (25%), kategori tinggi dengan frekuensi 19 anak (57%), kategori cukup 6 anak (8%), kategori rendah 0 anak (0%), dan kategori sangat rendah 0 anak (0%).

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam sub bab ini akan membahas tentang uji instrument, uji asumsi klasik, dan analisis data.

Berikut adalah hasil olahan data peneliti:

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27.0 dengan melakukan uji coba instrument terhadap 30 responden untuk mengetahui r_{hitung} . Selanjutnya r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,361 yang diperoleh dengan melihat jumlah angka responden (N) pada tabel r_{tabel} *Product Moment*. Dengan taraf signifikan 5%, kedua nilai tersebut dibandingkan.

Apabila $r_{hitung} <$ dari 0,361 maka butir soal pernyataan tersebut dikatakan tidak valid, dan apabila $r_{hitung} >$ dari 0,361 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan instrument layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Bimbingan Pendidikan Agama (X)

No pernyataan	Nilair _{hitung}	Nilair _{tabel}	Keterangan
1	0,485	0,361	Valid
2	0,573	0,361	Valid
3	0,645	0,361	Valid
4	0,618	0,361	Valid
5	0,427	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	0,678	0,361	Valid
7	0,690	0,361	Valid
8	0,600	0,361	Valid
9	0,674	0,361	Valid
10	0,786	0,361	Valid
11	0,368	0,361	Valid
12	0,376	0,361	Valid
13	0,721	0,361	Valid
14	0,680	0,361	Valid
15	0,780	0,361	Valid
16	0,448	0,361	Valid
17	0,572	0,361	Valid
18	0,695	0,361	Valid
19	0,590	0,361	Valid
20	0,444	0,361	Valid

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti (2024)

Dari tabel di atas terlihat bahwa butir pernyataan yang berjumlah 20 pernyataan valid, karena seluruh soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mengartikan bahwa seluruh pernyataan angket Bimbingan Pendidikan Agama layak dijadikan instrumen pengujian

Tabel 5. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Perubahan Perilaku (Y)

No pernyataan	Nilair _{hitung}	Nilair _{tabel}	Keterangan
1	0,416	0,361	Valid
2	0,378	0,361	Valid
3	0,427	0,361	Valid
4	0,589	0,361	Valid
5	0,545	0,361	Valid
6	0,614	0,361	Valid
7	0,381	0,361	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	0,524	0,361	Valid
9	0,472	0,361	Valid
10	0,505	0,361	Valid
11	0,769	0,361	Valid
12	0,575	0,361	Valid
13	0,383	0,361	Valid
14	0,437	0,361	Valid
15	0,378	0,361	Valid
16	0,478	0,361	Valid
17	0523	0,361	Valid
18	0,376	0,361	Valid
19	0,395	0,361	Valid
20	0,650	0,361	Valid

Sumber: diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa butir pernyataan yang berjumlah 20 pernyataan valid, karena seluruh soal mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mengartikan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai perubahan perilaku layak dijadikan instrumen pengujian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27.0 untuk mengetahui t_{hitung} variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya koefisien reliabilitas yang diperoleh dibandingkan dengan alpha minimal 0,70. Jika koefisien reliabilitas lebih besar dari alpha atau $> 0,70$, maka pernyataan yang di cantumkan dikatakan reliabel dan jika koefisien reliabilitas dari r_{hitung} lebih kecil dari alpha atau $< 0,70$ maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

a. Bimbingan Pendidikan Agama

Sebelum instrument angket tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument angket pada 30 anak. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's alpha* yang diperoleh dalam perhitungan angket



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya lebih besar dari 0,70. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas angket, dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,725	20

Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dikatakan bahwa instrument untuk variabel Bimbingan Pendidikan Agama reliable, $0,725 > 0,70$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

b. Perubahan Perilaku

Sebelum instrument angket tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument angket pada 30 anak. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's alpha* yang diperoleh dalam perhitungan angket jumlahnya lebih besar dari 0,70.

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas angket, dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,730	20

Sumber data : Hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dikatakan bahwa instrument untuk variabel Perubahan Perilaku reliable, $0,730 > 0,70$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

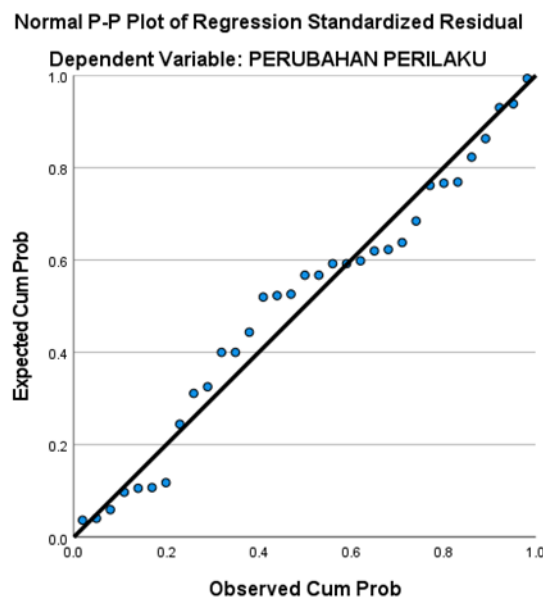
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan lolos uji normalitas. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Pada grafik Normal P-plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal. Dari gambar di bawah ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 5.1 Uji Normalitas Data Grafik P-Plot

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa persebaran data berada pada garis diagonal, mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data dan dapat dilakukan uji analisis yang selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 7
One Sample Kolmogorov- Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.98280179	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.098	
	Negative	-.126	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.197	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.207

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Dalam penelitian ini, nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan data peneliti peroleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

b) Uji Linieritas

Pengujian linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak.

Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel lainnya (linier = garis lurus). Ketentuan interpretasi pada variabel X terhadap Y yang peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunakan merupakan hasil hitung dari kolom linierity di ANOVA Table. Jika nilai signifikanasi < 0.05 , maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas.

Tabel 5. 8
Hasil Uji Linieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.120	7.373		.966	.342
BIMBINGAN PENDIDIKAN AGAMA	.742	.178	.600	4.179	.000

a. Dependent Variable: PERUBAHAN PERILAKU

Sumber : *Data Olahan Peneliti (2024)*

Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom sig. nilai dari Linierity variabel Bimbingan Pendidikan Agama sejumlah 0,000 dimana dalam penelitian ini ketentuan yang digunakan merupakan hasil hitung dari nilai linierity pada kolom Sig ANOVA Table. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka dapat di peroleh kesimpulan lolos uji linieritas. Pada tabel di atas nilai signifikan Bimbinga Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Bimbingan Pendidikan Agama lolos dalam uji linieritas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Bimbingan Pendidikan Agama (X) terhadap variabel terikat Perubahan Perilaku (Y).

1) Perumusan Hipotesis

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial secara signifikan, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh positif Bimbingan Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci

H_0 : Tidak Ada pengaruh positif Bimbingan Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

2) Hasil Uji Statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N sebesar 33 diperoleh F_{tabel} yaitu dengan rumus $df(N1) = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df(N2) = n - k$ ($33 - 1 = 32$) dengan melihat tabel *The F Distribution $\alpha = 0.05$* sebesar 4,15.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.9
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.908	1	285.908	17.461	.000 ^b
	Residual	507.607	31	16.374		
	Total	793.515	32			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN PERILAKU

b. Predictors: (Constant), BIMBINGAN PENDIDIKAN AGAMA

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 17,461 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 4,15. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,461 > 4,15$ sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Bimbingan Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 27.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.340	4.047

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN PENDIDIKAN AGAMA

b. Dependent Variable: PERUBAHAN PERILAKU

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,360, dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,340 atau sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa 34% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X. Sedangkan sisanya sebesar 66% ($100\% - 34\% = 66\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X yang mempengaruhi Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

4. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 27.0 for windows*.

Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.120	7.373		.966	.342
BIMBINGAN PENDIDIKAN AGAMA	.742	.178	.600	4.179	.000

a. Dependent Variable: PERUBAHAN PERILAKU

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *Unstandardized Coefficients* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Nilai ini menggunakan satuan yang digunakan pada data variabel dependen. Kolom ini terdiri atas b (nilai konstan) dan std. error (nilai maksimum kesalahan yang terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel). Kolom B menunjukkan koefisien b, yaitu yang menjelaskan bahwa Y (variabel terikat) akan berubah jika X (variabel bebas) diubah 1 unit.

Dari hasil regresi tersebut diperoleh persamaan $Y = a + bX$ dan berdasarkan nilai a, b dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 7,120 + 0,742X$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) a merupakan nilai konstanta yang besarnya 7,120 dan menyatakan bahwa jika variabel independen (Bimbingan Pendidikan Agama) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (Perubahan Perilaku) sebesar 0.742
- 2) b merupakan koefisien regresi X (Perubahan Perilaku) koefisien regresi sebesar 0,742 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X (Bimbingan Pendidikan Agama) berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (Perubahan Perilaku) sebesar 0,742.

C. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

- a. Pengaruh Bimbingan Pendidikan Agama Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27.0, ada pengaruh yang positif dan signifikan Bimbingan Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci. Hal ini dapat diartikan semakin baik pendidikan agama maka perilaku anak akan semakin baik dan sebaliknya, semakin buruk pendidikan agama maka perilaku anak juga akan semakin buruk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama dan bimbingan dimulai sejak usia dini tujuannya adalah agar membuat anak memiliki kepribadian yang islami, dengan karakter dan moral yang baik, prinsip-prinsip islami yang kuat, memiliki sarana untuk menghadapi tuntutan hidup dengan cara yang matang dan bertanggung jawab. Pendidikan Agama Islam mendorong manusia untuk mengajarkan dan melakukan kebaikan, membentuk akhlak dan perilaku yang baik, serta membentuk pribadi yang teguh berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan pendidikan dan pengetahuan agama yang tinggi dapat dijadikan tameng agar terhindar dari perbuatan dosa.⁴⁵

Dengan diberikannya pendidikan agama pada anak sejak usia dini akan menjadikan seorang anak menjadi lebih baik, beragama, bermoral, berperilaku dan bernilai pekerti yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Okta Viani⁴⁶ yang menyatakan bahwa karakter religius ini sangat penting dalam diri anak, karena dapat membentuk anak pada sikap moral yang baik. Sedangkan jika tidak ada karakter religius pada anak, maka pelajar dapat menyebabkan perilaku penyimpangan dalam norma agama.

Melalui bimbingan agama, suatu bantuan yang diberikan secara berkesinambungan kepada seorang individu, dengan tujuan agar individu tersebut dapat memahami dirinya dengan baik, sehingga individu itu juga mampu membawa dirinya kearah perilaku yang baik, sesuai dengan tuntutan keadaan di lingkungannya, baik sekolah, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dimana pada dasarnya bimbingan ini dilakukan oleh orang tua dengan berbagai cara, baik dengan tingkah laku yang dicontohkan sehari-hari maupun dengan perintah langsung.

Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, Zakiyah Daradjat juga menjelaskan bahwa pendidikan agama harus diterapkan sejak kecil oleh orang tua melalui latihan dan pembiasaan agama untuk membentuk sikap dan pribadi yang baik.. Sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali di rumah melalui

⁴⁵ Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di Upt Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri."

⁴⁶ Okta Viani et al., "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Pembentukan Karakter Religius Pada Pelajar MAN 2 Kota Bengkulu" 2, no. 01 (2023): 225–235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang didapat dari orang tuanya, kemudian disempurnakan dan diperbaiki guru di sekolah. Apabila pada masa pertumbuhannya anak tidak mendapat pendidikan agama dan pengalaman keagamaan maka setelah dewasa akan cenderung bersikap negatif terhadap agama. Sebaliknya apabila pendidikan agama sejak kecil diterapkan orang tua dan lingkungan keluarganya maka sikap, tindakan dan perbuatan anak cenderung ke arah yang positif. Baik dalam perilaku sosial kepada teman, guru dan masyarakat maupun perilaku terhadap agamanya seperti ibadah tepat waktu, bersikap jujur dan lainnya.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan Pendidikan Agama terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Salsabila Kota Pangkalan Kerinci.

⁴⁷ W Kamalia, S Hasani, and G J Pratama, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Kb Ar-Rozzaaq Desa Tanjungkerta Tasikmalaya," ... : *Jurnal Pendidikan Islam* ... (2020): 1–16, <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/390%0Ahttps://jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/download/390/250>.